

# Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Di Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Muhammad Ilham, Inayah Wibawanti, Rilla Sovitriana

Email: [rilla.sovitriana@gmail.com](mailto:rilla.sovitriana@gmail.com)

Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I

## *Abstrak*

Motivasi berprestasi yaitu usaha pada tiap individu dalam mengerahkan seluruh kemampuannya untuk menjalankan semua kegiatan yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai target-target tertentu yang harus dicapainya. Pada masa SMA dan perkuliahan, mahasiswa mengalami peralihan masa dan kewajiban yang berbeda dari bangku sekolah sebelumnya. Mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa angkatan 2019 di fakultas psikologi universitas persada indonesia Y.A.I. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan manusia lain dalam hidupnya. Begitupun dengan mahasiswa baru, hadirnya teman yang dapat mendukung proses belajarnya akan lebih meningkatkan motivasinya dalam berprestasi di bangku perguruan tinggi hal ini dinamakan dengan dukungan sosial teman sebaya. Dalam motivasi berprestasi sendiri kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa juga mempunyai peran yang cukup penting, karena kepercayaan pada kemampuan dan dirinya sendiri akan berpengaruh bagaimana individu akan mengambil sikap dan keputusan yang akan mempengaruhi motivasi berprestasi individu. Sampel penelitian ini berjumlah 136 orang metode analisis ini menggunakan *Multivairate Correlation*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh (+)  $r = 0,381$ . Maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Universitas Persada Indonesia Y.A.I angkatan 2019.

**Kata Kunci:** *dukungan sosial, kepercayaan diri, motivasi berprestasi*

## *Abstract*

*Achievement motivation, namely the effort of each individual to exert all his or her ability to carry out all activities that have become their duties and responsibilities to achieve certain targets that must be achieved. During high school and college, students experience time shifts and different obligations from their previous school days. . know the relationship between social support and self-confidence with achievement motivation in students of class 2019 at the psychology faculty at the University of Persada Indonesia, Y.A.I. As social beings, humans need other humans in their lives. Likewise with new students, the presence of friends who can support the learning process will further increase their motivation in achieving in college, this is called peer social support. In their own achievement motivation, the self-confidence of students also has a fairly important role, because of the belief in ability and itself will affect how individuals will take attitudes and decisions that will affect individual achievement motivation. The sample of this research is 136 people. This analysis method uses *Multivairate Correlation*. Based on the analysis results obtained (+)  $r = 0.381$ . So it can be stated that there is a relationship between peer social support and self-confidence with achievement motivation in students of the Persada Indonesia University, Y.A.I, class of 2019.*

**Keywords:** *social support, self-confidence, achievement motivation*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang mendasar bagi manusia. Hal ini dapat ditempuh di berbagai tempat dan bentuk, mulai dari pendidikan formal maupun pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia di suatu tempat yang biasa disebut sebagai sekolah atau perguruan tinggi dan memiliki tingkatan di dalamnya, dimulai dari TK, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Di Indonesia sendiri, pendidikan formal didukung penuh dengan adanya WAJAR 12 Tahun (Wajib Belajar 12 Tahun) yang dimaksudkan adalah seluruh warga negara Indonesia wajib menempuh pendidikan formal mulai dari SD hingga SMA. Selanjutnya, pemerintah menyarankan melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi.

Pada masa Perguruan Tinggi ini, diperkenalkan dengan sistem belajar yang berbeda serta istilah-istilah yang cukup asing di bangku pendidikan dasar. Sistem belajar yang berpindah kelas, penilaian yang berbeda, adanya bobot SKS, sebutan guru menjadi dosen, bahkan sebutan siswa menjadi mahasiswa.

Pada masa ini, mahasiswa mengalami peralihan masa dan kewajiban yang berbeda dari bangku sekolah sebelumnya, salah satunya yaitu wajib untuk menyelesaikan seluruh mata kuliah dan meraih gelar sarjana ataupun sarjana terapan. Namun, peralihan kewajiban ini dapat menjadi tantangan ataupun ketakutan bagi beberapa mahasiswa. Salah satu hal yang menyebabkannya adalah motivasi mahasiswa baru dalam menempuh masa ini. Menurut McClelland (dalam

Sutrisno, 2009), motivasi berprestasi yaitu usaha pada tiap individu dalam mengerahkan seluruh kemampuannya untuk menjalankan semua kegiatan yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai target-target tertentu yang harus dicapainya.

Motivasi dalam menempuh gelar sarjana dapat terhalangi dengan adanya beban kewajiban menyelesaikan SKS mata kuliah dengan baik, jika tidak mahasiswa dituntut untuk mengulang mata kuliah tersebut. . Faktor lain yang dapat mengganggu motivasi mahasiswa adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik (McClelland, 1987) didalam faktor ekstrinsik terdapat faktor lingkungan dan sosial, yang isinya adalah lingkungan mempengaruhi motivasi orang-orang yang berada di sekitarnya. Motivasi individu akan menurun jika kondisi lingkungannya tidak mendukung individu yang berada di dalamnya. Sedangkan faktor sosial berisi tentang Pengaruh motivasi individu dipengaruhi oleh orang-orang di sekitarnya/kelompok. Dimana orang-orang disekitar individu tersebut akan mempengaruhi motivasi individu tersebut.

Hal ini dinamakan dengan dukungan sosial teman sebaya yaitu kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman atau anggota keluarga (Baron dan Byrne, 2003). Dalam pengertian tersebut dapat diasumsikan bahwa dukungan sosial teman sebaya dan lingkungan akan mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk berprestasi, didalam teorinya McClelland faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah *self efficacy* atau kepercayaan diri.

Dalam motivasi berprestasi sendiri kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa juga mempunyai peran yang cukup penting, karena kepercayaan pada kemampuan dan dirinya sendiri akan berpengaruh bagaimana individu akan mengambil sikap dan keputusan, jika seorang mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang rendah, mereka akan cenderung menggantungkan atau mengandalkan temannya untuk melakukan sesuatu atau menyelesaikan tugas, hal ini terjadi karena mereka tidak percaya dengan kemampuannya dan takut apa yang dia lakukan itu salah, mereka akan mengandalkan temannya, hal ini akan berpengaruh dengan motivasi mereka untuk berprestasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa mereka membutuhkan dukungan sosial dari teman sebaya untuk menumbuhkan kepercayaan diri mereka agar mereka dapat menumbuhkan motivasi untuk berprestasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Rianika Wijaya dan Nugrahaeni Widiasavetri dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal di Kota Denpasar” (2019). Mendapatkan hasil dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,477. Angka korelasi yang diperoleh sebesar (+) 0,477 menunjukkan adanya hubungan antara variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi dan berada pada intensitas yang cukup kuat. Tanda positif (+) menunjukkan bahwa semakin positif dukungan sosial teman sebaya maka akan mengakibatkan semakin tinggi pula motivasi berprestasi.

## Metodologi dan Pembahasan

variabel *independent* (bebas), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dan variabel *dependent* (terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat (Sugiyono, 2017:4). Pada penelitian ini variabel tergantung yaitu motivasi berprestasi dan variabel bebas adalah dukungan sosial teman sebaya dan kepercayaan diri pada mahasiswa fakultas psikologi universitas persada indonesia Y.A.I angkatan 2019.

Dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu merasa tenang, diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dan kompeten. Baron dan Byrne (2005) (dalam Adicondro dan Purnamasari, 2011) menyatakan bahwa dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik & psikologis yang diberikan oleh teman/anggota keluarga. Dukungan sosial juga dapat dilihat dari banyaknya kontak sosial yang terjadi atau yang dilakukan individu dalam menjalin hubungan dengan sumber-sumber yang ada di lingkungan. Taraf dukungan sosial teman sebaya diukur menggunakan skala dukungan sosial teman sebaya. Semakin tinggi skor total yang diperoleh, maka semakin tinggi taraf dukungan sosial teman sebaya yang dimiliki oleh subjek.

Menurut Lauster (1994:4), kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Taraf kepercayaan

diri diukur menggunakan skala kepercayaan diri. Semakin tinggi skor total yang diperoleh maka semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki oleh subjek.

Menurut McClelland (dalam Sutrisno, 2009:128), motivasi berprestasi yaitu usaha pada tiap individu dalam mengerahkan seluruh kemampuannya untuk menjalankan semua kegiatan yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai target-target tertentu yang harus dicapainya. Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa usaha dan dorongan yang kuat pada diri individu untuk menggunakan seluruh kemampuannya dalam menjalankan tugas dan mencapai target-target yang sudah ditentukan hingga individu tersebut mencapai kesuksesan.

### **Hipotesis Penelitian**

Ha1 : Ada hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa angkatan 2019 di fakultas psikologi universitas persada indonesia Y.A.I.

Ha2 : Ada Hubungan kepercayaan diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa angkatan 2019 di fakultas psikologi universitas persada indonesia Y.A.I.

Ha3 : Ada Hubungan dukungan sosial teman sebaya dan kepercayaan diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa angkatan 2019 di fakultas psikologi universitas persada indonesia Y.A.I.

### **Subjek**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif fakultas psikologi indonesia. Teknik pengambilan sampel yang

dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan salah satu *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah mahasiswa angkatan 2019 di fakultas psikologi universitas persada indonesia Y.A.I yaitu sebanyak 210 mahasiswa dan menurut tabel Morgan yang saya gunakan hanya dibutuhkan 136 mahasiswa sebagai sampel.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. yang berlokasi di Jl. Diponegoro No.74, Jakarta Pusat. Peneliti mulai mengambil data pada tanggal 7 Desember 2020 sampai dengan 21 Desember 2020.

### **Alat Ukur**

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah skala motivasi berprestasi, kepercayaan diri dan skala dukungan sosial teman sebaya. Skala motivasi berprestasi menggunakan skala motivasi berprestasi yang disusun berdasarkan komponen dari (McClelland, 1987:50) yang terdiri 14 item *favorable* dan 7 item *unfavorable*. Skala kepercayaan diri disusun berdasarkan komponen-komponen kepercayaan diri yang dikemukakan Lauster (dalam M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S, 2010) yang terdiri 12 item *favorable* dan 11 item *unfavorable*. Skala dukungan sosial teman sebaya disusun berdasarkan komponen-komponen dukungan sosial teman sebaya yang dikemukakan oleh Dukungan sosial menurut Cohen dan McKay; Cortona dan Russel; House Schaefer, Coyne dan Lazarus dan Wills (dalam Sarafino, 1994:81) yang

terdiri dari 20 aitem *favorable* dan 21 aitem *unfavorable*.

Skala dalam penelitian ini merupakan skala likert yang menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Uji validitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha pada perangkat lunak SPSS release 23.0. Berdasarkan hasil pengujian validitas item, terdapat item yang gugur karena tidak valid berdasarkan hasil analisis item pada skala Dukungan Sosial dengan taraf signifikan diperoleh dari hasil *rit* pada skala dukungan sosial 0,313 sampai dengan 0,831. pada skala Dukungan Sosial, diperoleh dari hasil *rit* pada skala dukungan sosial 0,326 sampai dengan 0,743. pada skala motivasi berprestasi, diperoleh dari hasil *rit* pada skala dukungan sosial 0,387 sampai dengan 0,706.

### **Prosedur Pengambilan Data**

Penelitian diawali dengan mengajukan surat pembuatan permohonan ijin penelitian ke *Student Service Center* (SSC) Universitas Persada Indonesia Y.A.I. pada tanggal 24 November 2020. Kemudian pada tanggal 27 November 2020 peneliti menghubungi Tata Usaha Universitas Persada Indonesia untuk meminta data jumlah mahasiswa angkatan 2019 tahun ajaran 2020/2021 dan mendapatkan tanggapan pada tanggal 4 Desember 2020 yang berisi jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia angkatan 2019 tahun ajaran 2020/2021. Peneliti mulai mengambil data pada tanggal 7 Desember 2020 sampai dengan 21 Desember 2020.

pengambilan data lagi dengan cara memberikan *link G-form* skala penelitian kepada subjek yang menjadi sampel penelitian ini, yaitu mahasiswa aktif Universitas Persada Indonesia Y.A.I fakultas psikologi angkatan 2019 dengan tahun ajaran 2020-2021 yaitu sebanyak 210 mahasiswa dan berdasarkan tabel morgan subjek yang dibutuhkan hanya 136.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Bivariate Correlation* dan *Multivariate Correlatioan* dengan bantuan program SPSS versi 23.00 *for windows*. Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji asumsi peneitian yaitu uji normalitas dan kategorisasi data. Uji normalitas pada peneitian ini dilakukan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* dan *Shapiro-Wik* Jumlah sampel penelitian adalah 136 mahasiswa angkatan 2019 maka uji normalitas mengacu pada tabel Komogrob-Smirnov ( $p > 0,05$ ) maka data berdistribusi normal, demikian sebaliknya (Kuncono Teguh Yunanto, 2016: 36).

### **Hasil Penelitian**

#### **Karakteristik Subjek**

diketahui segi rentang usia, presentase tertinggi 55,40% yaitu pada rentang usia 19 tahun diikuti oleh responden penelitian yang memiliki usia 18 tahun dengan presentasi 43,32% dan rentang usia paling rendah adalah 23 tahun sebesar 3,2%.

#### **Analisis Data**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dengan menggunakan *Bivariate Correlation*, pada hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) diperoleh koefisien korelasi antara Dukungan Sosial Teman Sebaya

dengan Motivasi Berprestasi sebesar  $r = 0,388$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi pada mahasiswa Universitas Persada Indonesia Y.A.I angkatan 2019.

Hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) diuji menggunakan *Bivariate Correlation*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh korelasi antara Kepercayaan Diri dengan Motivasi Berprestasi sebesar  $r = 0,615$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Universitas Persada Indonesia Y.A.I angkatan 2019. Hipotesis ketiga ( $H_{a3}$ ) diuji menggunakan *Multivairate Correlation*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh  $r = 0,381$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,000$ ), maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Universitas Persada Indonesia Y.A.I angkatan 2019.

### **Kategorisasi Data Penelitian**

Berdasarkan hasil kategorisasi variabel dukungan sosial, kepercayaan diri dan motivasi berprestasi dalam penelitian ini, yang dilakukan kepada mahasiswa Universitas Persada Indonesia Y.A.I angkatan 2019 diperoleh pada variabel dukungan sosial kategorisasi sedang dengan nilai 128,154 itu dapat di persentasekan 0% dengan kategori rendah, 94,8% kategori sedang dan 5,2% kategori tinggi. Dalam persentase tersebut dapat dikatakan 129 mahasiswa memiliki dan mendapatkan dukungan sosial sedang, 7 mahasiswa memiliki dan mendapatkan dukungan sosial tinggi dan tidak ada mahasiswa yang tidak mendapat medapatkan dukungan sosial.

Kategorisasi variabel kepercayaan diri dalam penelitian ini yang dilakukan kepada mahasiswa Universitas Persada Indonesia Y.A.I angkatan 2019 diperoleh kategorisasi sedang dengan nilai 76,9485 itu dapat di persentasekan 0% dengan kategori rendah, 88,2% kategori sedang dan 11,8 kategori tinggi. Dalam persentase tersebut dapat dikatakan 120 mahasiswa memiliki kepercayaan diri sedang dan 16 mahasiswa memiliki kepercayaan diri tinggi dan tidak ada mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah. Kategorisasi variabel motivasi berprestasi dalam penelitian ini yang dilakukan kepada mahasiswa Universitas Persada Indonesia Y.A.I angkatan 2019 diperoleh kategorisasi sedang dengan nilai 76,0147, itu dapat di persentasekn 0% dengan kategori rendah, 63% kategori sedang dan 36,7% kategori tinggi. Dalam persentase tersebut dapat dikatakan 86 mahasiswa memiliki motivasi berprestasi sedang, 50 mahasiswa memiliki motivasi berprestasi tinggi dan tidak ada mahasiswa yang tidak memiliki motivasi berprestasi.

### **Uji Normalitas**

Berdasarkan analisis uji normalitas variabel Dukungan Sosial diperoleh  $p = 0,090$  maka  $p > 0,05$  menunjukkan bahwa distribusi data variabel Dukungan Sosial tergolong normal. Pada hasil uji normalitas Kepercayaan Diri diperoleh  $p = 0,067$  maka  $p > 0,05$  menunjukkan bahwa distribusi data Kepercayaan Diri tergolong normal. Pada hasil uji normalitas Motivasi Berprestasi diperoleh  $p = 0,107$  maka  $p > 0,05$  menunjukkan bahwa distribusi data Motivasi Berprestasi tergolong Normal.

### **Kesimpulan**

Ada hubungan yang signifikan dengan arah positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Universitas Persada Indonesia Y.A.I angkatan 2019 tahun ajaran 2020-2021. Hal ini berarti semakin banyak dukungan sosial yang dia dapat dari teman sebayanya maka akan diikuti dengan motivasi berprestasi yang semakin tinggi.

Ada hubungan yang signifikan dengan arah positif antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Universitas Persada Indonesia Y.A.I angkatan 2019 tahun ajaran 2020-2021. Hal ini berarti semakin tinggi kepercayaan diri seorang mahasiswa maka akan diikuti dengan motivasi berprestasi yang semakin tinggi.

Ada hubungan yang signifikan dengan arah positif antara dukungan sosial teman sebaya dan kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa angkatan 2019 di fakultas psikologi universitas persada indonesia Y.A.I. hal ini dapat diartikan bahwa dukungan sosial teman sebaya dan kepercayaan diri yang tinggi akan diikuti juga dengan motivasi berprestasi yang semakin tinggi pada mahasiswa.

## Saran

### Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang tema yang sama diharapkan mampu mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi motivasi berprestasi selain kemungkinan untuk sukses. Value, *self efficacy*, usia, lingkungan, sosial dan hubungan individual. Selain itu diharapkan agar menggunakan metode tambahan seperti wawancara yang lebih

mendalam terhadap responden agar mendapatkan informasi dan data yang lebih baik.

### Saran praktis

Dengan penelitian ini peneliti bisa memberi saran kepada mahasiswa baru untuk memilih teman yang supportif yang bisa saling memberikan dukungan kepada teman-temannya dan berupaya untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri, karena dalam perkuliahan dibutuhkan motivasi untuk berprestasi yang dalam hal ini berhubungan dengan dukungan sosial dari teman sebaya dan kepercayaan diri.

## KESIMPULAN

Kesimpulan ditulis dalam bentuk paragraf, bukan poin/butir. Panjang dari kesimpulan kurang lebih sama dengan pendahuluan. Usahakan kesimpulan tidak mirip dengan abstrak.

## REFERENSI

- Adicondro & Purnamasari. 2011. Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VIII. *Jurnal Humanitas, VIII (1), 17-27. ISSN : 1693-7236*
- Bandura A. (1997). Self-efficacy The Exercise Of Control. *New York Freeman*
- Bart, Smet. (1994). Psikologi Kesehatan. *PT. Gramedia Widiasarna Indonesia : Jakarta.*
- Cohen, She, Denldon., & Hoberman, Harry M. (1983). Positive Events and Social
- Ermawati Yuyun, Rasni Hanny, Hardiani Sari Ratna. (2012). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Pada Masa Kanak-kanak Akhir Di Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2012*
- Indrawati Sri Endang, Sari Permata Kartika Paundra. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir

- Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati (Vol 5)*
- Kuncono Teguh Yunanto. (2016). Aplikasi Komputer Psikologi. Jakarta
- Kusuma Ayu Trisakti, Dr. Tjalla Awaludin, Dra. Setyowati Endang 2014. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jakarta Barat
- Lauster Peter. (1994). Tes Kepribadian. : *Bumi Aksara*
- Matondang Zulkifli (2003). Validasi Dan Realibilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED (Vol.6 No.1)*
- McClelland, D.C. 1987. Human Motivation. New York : *Cambridge University Press*
- Munandar, U. (2014). Pengembangan kreativitas anak berbakat. Jakarta: *Rineka Cipta*.
- Oktariani. 2018. Hubungan *Self-efficacy* Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan *Self-regulated* Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Kognisi Jurnal (Vol 2)*
- Ormrod, J.E. (2008). Educational Psychology : Developong Learners. Colorado. *Pearson Education (International Edition)*
- Polpoke, mardiyah. (2004). Pengaruh MLM (multi level marketing) hd (high Desser) terhadap kepercayaan diri mahasiswa selaku distributor hd. Malang : skripsi Psikologi UIN
- Qotrunnada Silvia (2016). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas VII SMP Plus Yayasan Pondok Pesantren Darusallam. *Skripsi*.
- Risnawati Rini, Ghufon M Nur (2010). Teori-teori Psikologi. *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*
- Robbins SP, dan Judge. (2007). Prilaku Organisasi, Alih Bahasa Drs, Benyamin Molan Jakarta : salemba Empat
- Rozali Azmi Yuli, Sakti Fitriana Galuh. (2015). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Pada Atlet Cabang Olah Raga Taekwondo Dalam Berprestasi (Studi Pada Atlet Taekwondo Club BJTC, Kabupaten Tanggerang). *Jurnal Psikologi (Vol 13)*.
- Sarafino, E.P. (2006). Health Psychology Biopsychosocial Interactions (5th ed). USA: John Willey & Sons Inc.
- Sheldon Cohen, Hobberman Harry. M (1983) Positive Events and Social Supports as Buffers of Life Change Stress. *Journal of Applied Social Psychology*
- Sugiyono. (2008). Statistika Untuk Penelitian. *Alfabeta*. Bandung